

**PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERSONAL
HYGIENE SAAT MENSTRUASI PEKERJA WANITA DI UMKM
SEPATU KOTA MOJOKERTO**

JURNAL SKRIPSI



**HENY HAMDIYAH
2323201005**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERSONAL
HYGIENE SAAT MENSTRUASI PEKERJA WANITA DI UMKM
SEPATU KOTA MOJOKERTO**

JURNAL SKRIPSI



**HENY HAMDIYAH
2323201005**

Pembimbing 1


Agustin Dwi Syalfina, S.KM., M.Kes
NIK. 220 250 084

Pembimbing 2


Elyana Maricha, S.KM., M.PH
NIK. 220 250 053

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Heny Hamdiyah

NIM : 2323201005

Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co- author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 28 November 2025

Heny Hamdiyah

NIM : 2323201005

Mengetahui,

Pembimbing 1

Agustin Dwi Syalfina, S.KM., M.Kes

NIK. 220 250 084

Pembimbing 2

Elyana Mafticha, S.KM., M.PH

NIK. 220 250 053

**PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERSONAL
HYGIENE SAAT MENSTRUASI PEKERJA WANITA DI UMKM
SEPATU KOTA MOJOKERTO**

HENY HAMDIYAH
S1 KESEHATAN MASYARAKAT
hamdiyahheny78@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku personal hygiene di Indonesia kurang. Penyebabnya dikarenakan kurangnya pengetahuan wanita tentang menjaga personal hygiene yang baik masih kurang. Rendahnya tingkat pengetahuan serta sikap negatif ini berdampak pada perilaku personal hygiene. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku personal hygiene di UMKM sepatu Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode *crosssectional*. Populasinya adalah seluruh pekerja wanita sebanyak 263 wanita. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling*. Besar sampel adalah 127 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunya i pengetahuan yang kurang baik tentang personal hygiene, yaitu 67 responden (52,8%), sebagian besar responden sikap negatif yaitu 70 responden (55,1%), dan sebagian besar perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak 72 responden (56,7%). Hasil uji Chi Square menunjukkan nilai *Pvalue* adalah $0,000 < 0,05$ artinya pengetahuan yang kurang ada hubungan dengan perilaku personal hygiene yang kurang, sedangkan sikap negatif ada hubungan dengan perilaku personal hygiene yang kurang juga ditunjukkan nilai *Pvalue* $0,001 < 0,05$. Pengetahuan dan sikap merupakan dasar seseorang dalam menerapkan perilaku personal hygiene yang baik. Diharapkan tenaga kesehatan melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam perilaku personal hygiene yang baik, dengan cara memberikan penyuluhan, serta masyarakat lebih aktif dalam mencari informasi.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, personal hygiene

ABSTRACT

Personal hygiene behavior in Indonesia is lacking. The cause is due to the lack of knowledge of women about maintaining good personal hygiene is still lacking. This low level of knowledge and negative attitudes have an impact on personal hygiene behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with personal hygiene behavior in shoe MSMEs in Mojokerto City. This study used a cross-sectional method. The population was all 263 female workers. The sampling technique used Simple random sampling. The sample size was 127 respondents. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used the Chi-Square test. The results showed that most respondents had poor knowledge about personal hygiene, namely 67 respondents (52.8%), most respondents had negative attitudes, namely 70 respondents (55.1%), and most respondents had poor personal hygiene behavior, namely 72 respondents (56.7%). The results of the Chi Square test showed a P-value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a relationship between knowledge and attitudes with poor personal hygiene behavior, while negative attitudes are related to poor personal hygiene behavior, also shown by a P-value of $0.001 < 0.05$. Knowledge and attitudes are the foundation for someone to practice good personal hygiene. Healthcare workers are expected to promote health to the public, particularly regarding good personal hygiene, by providing education and encouraging the public to be more active in seeking information.

Keywords: *knowledge, attitude, behavior, personal hygiene*

PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam kehidupan sehari - hari karena akan mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Personal Hygiene pada saat menstruasi berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan spesifik wanita selama menstruasi terutama pada daerah vagina. Personal hygiene dan manajemen menstruasi yang tidak higienis meningkatkan terjadinya infeksi saluran reproduksi dan gangguan inflamasi pada wanita. Menggunakan pembalut yang tidak bersih, terlalu sering mencuci area kewanitaan, dan jarang mencuci tangan dapat meningkatkan risiko infeksi. Pada banyak komunitas, praktik-praktik berbahaya ini sering terjadi pada remaja perempuan (Fehintola et al., 2017).

Di Indonesia, prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi pada wanita akibat kurangnya hygiene pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90–100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Laswini et al., 2022). Pada penelitian Badriyah (2017) menyatakan jumlah kasus infeksi reproduksi seperti candidiasis dan cervicitis di temukan di Jawa Timur pada kota Surabaya dan Malang sebanyak 86.5%. Infeksi Saluan Reproduksi (ISR) diakibatkan karena imunitas lemah (10%), perilaku menstrual hygiene yang kurang saat menstruasi (30%) dan disebabkan oleh lingkungan yang tidak bersih serta kurang sehatnya penggunaan pembalut ketika menstruasi (50%) (Rahmatika dalam Nur'aini, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap sepuluh pekerja wanita di salah satu UMKM kota Mojokerto dalam hal ini Alif Shoes didapatkan bahwa sebanyak tujuh responden (70%) belum memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi. Hal ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya pengetahuan mereka yang tidak mengerti tentang kapan ideal waktu penggantian pembalut, para pekerja wanita hanya mengganti pembalut sore hari saat akan pulang atau kalo urgent (tembus), tidak mengeringkan area kewanitaan dengan tisu setelah BAK / BAB.

Personal hygiene dan manajemen menstruasi merupakan masalah yang kurang diakui dan belum mendapat perhatian yang memadai sehingga menyebabkan masih tingginya masalah yang diakibatkan. Pendidikan kesehatan

yang berkaitan dengan pengetahuan manajemen personal hygiene yang benar pada saat menstruasi tidak hanya diberikan pada remaja saja, para pekerja wanita juga sangat membutuhkan, karena hal ini merupakan salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Pekerja wanita harus menggunakan pembalut yang bersih, dapat diganti sesering mungkin selama periode menstruasi, dan memiliki akses untuk pembuangannya, serta dapat mengakses toilet, sabun, dan air untuk membersihkan diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga di lingkungan kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pekerja wanita di UMKM sepatu Kota Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *crossectional*. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner agar dapat melihat sejauh mana pengetahuan dan sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada pekerja wanita di UMKM sepatu Kota Mojokerto. Dimana variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (perilaku personal hygiene saat menstruasi) dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pekerja wanita di UMKM Sepatu Kota Mojokerto sejumlah 263. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dimana ditemukan besar sampel sejumlah 127. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, *Coding*, *Scoring*, *Entry*, *Cleaning*, dan *Tabulating*. Untuk analisis data menggunakan analisis data univariatea, analisis data bivariate, serta *Chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data umum pada penelitian ini menyajikan karakteristik responden berdasarkan usia dan pendidikan terakhir responden.

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di UMKM Sepatu Kota Mojokerto

No.	Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	20 - 35 tahun	92	72,4 %
2.	> 35 tahun	35	27,6 %
Jumlah		127	100%

Berdasarkan tabel 1 bahwa sebagian besar responden berusia 20 - 35 tahun sebanyak 92 orang (72,4%).

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	SD/Sederajat	6	4,7 %
2.	SMP/Sederajat	20	15,7 %
3.	SMA/Sederajat	92	72,4 %
4.	Perguruan Tinggi	9	7,1 %
Jumlah		127	100%

Berdasarkan tabel 2 bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden yakni SMA/Sederajat sebanyak 92 orang (72,4%).

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Keluhan Yang Pernah Dialami

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Keluhan Yang Pernah dialami di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

No.	Keluhan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Keputihan	80	63,0 %
2.	Gatal	31	24,4 %
3.	Iritasi	15	11,8 %
4.	Vagina Berbau	1	0,8 %
Jumlah		127	100 %

Berdasarkan tabel 3 bahwa sebagian besar keluhan yang pernah dialami responden yakni keputihan sebanyak 80 orang (63,0%).

- d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembalut Yang Sering Dipakai

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pembalut Yang Sering Dipakai di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

	Jenis Pembalut	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Pembalut sekali pakai	127	100 %
2.	Pembalut kain	0	0 %
Jumlah		127	100%

Berdasarkan tabel 4 bahwa semua responden sering menggunakan pembalut sekali pakai yakni sebanyak 127 orang (100 %).

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Mengenai Kebersihan Diri Yang Pernah Diperoleh

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Yang Pernah di peroleh di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

No.	Informasi Yang Diperoleh	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Ya	68	53,5 %
2.	Tidak	59	46,5 %
Jumlah		127	100 %

Berdasarkan tabel 5 bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi sebanyak 68 responden (53,5 %).

Data Khusus

- a. Pengetahuan Responden Tentang Personal Hygiene

Tabel 6 Pengetahuan Responden Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

No.	Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Kurang	67	52,8 %
2.	Baik	60	47,2 %
Jumlah		127	100 %

Berdasarkan Tabel 6 bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan yang kurang baik adalah sebanyak 67 responden (52,8 %)

- b. Sikap Responden Tentang Personal Hygiene

Tabel 7 Sikap Responden Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di UMKM Sepatu Kota Mojokerto

No.	Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Negatif	70	55,1 %
2.	Positif	57	44,9 %
	Jumlah	127	100 %

Berdasarkan Tabel 4.7 bahwa sebagian besar responden dengan sikap negatif adalah sebanyak 70 responden (55,1 %)

c. Perilaku Personal Hygiene Responden Saat Menstruasi

Tabel 8 Perilaku Persnal Hygiene Responden Saat Menstruasi di UMKM Sepatu Kota Mojokerto

No.	Perilaku	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Kurang	72	56,7 %
2.	Baik	55	43,3 %
	Jumlah	127	100 %

Berdasarkan Tabel 8 bahwa sebagian besar responden dengan perilaku kurang adalah sebanyak 72 responden (56,7 %).

Analisis Uji Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pekerja Wanita Di Umkm Sepatu Kota Mojokerto

a. Uji Hubungan Antara Pengetahuan Responden Dengan Perilaku Personal Hygiene

Tabel 9 Uji Hubungan Antara Pengetahuan Responden Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di UMKM Sepatu Kota Mojokerto

No	Pengetahuan	Perilaku				Total	<i>P value</i>		
		Kurang		Baik					
		N	%	N	%				
1.	Kurang	48	66,7	19	34,5	67	52,8%		
2.	Baik	24	33,3	36	65,5	60	47,2%		
	Jumlah	72	100	55	100	127	100		

Hasil penelitian pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku personal hygiene kurang baik sebagian besar berpengetahuan kurang baik (66,7 %), dan sebagian kecil berpengetahuan baik (33,3 %). Responden dengan perilaku personal hygiene baik, sebagian besar pengetahuan baik (65,5 %) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang baik (34,5 %).

Hasil uji statistik Chi-Square Test menunjukkan nilai *P*value keseluruhan adalah $0,000 < 0,05$ sehingga $H_{1.1}$ diterima, artinya Ada hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pekerja wanita di UMKM sepatu Kota Mojokerto.

b. Uji Hubungan Antara Sikap Responden Dengan Perilaku Personal Hygiene

Tabel 10 Uji Hubungan Antara Sikap Responden Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di UMKM Sepatu Kota Mojokerto

No.	Sikap	Perilaku				Total	<i>P</i> value		
		Kurang		Baik					
		N	%	N	%				
1.	Negatif	49	68,1	21	38,2	70	55,1%		
2.	Positif	23	31,9	34	61,8	57	44,9%		
Jumlah		72	100	55	100	127	100		

Hasil penelitian pada tabel 10 di atas menunjukkan bahwa responden berperilaku kurang baik tentang personal hygiene, sebagian besar memiliki sikap negatif (68,1 %) dan sebagian kecil memiliki sikap positif (31,9 %). Responden dengan perilaku baik tentang personal hygiene sebagian besar berperilaku positif (61,8 %) dan sebagian kecil berperilaku negatif (38,2 %).

Hasil uji statistik Chi-Square Test menunjukkan nilai *P*value keseluruhan adalah $0,001 < 0,05$ sehingga $H_{1.2}$ diterima, artinya Ada hubungan sikap tentang personal hygiene dengan perilaku personal

hygiene saat menstruasi pekerja wanita di UMKM sepatu Kota Mojokerto.

Adapun pembahasan hasil penelitian diatas dijelaskan bahwa hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku personal hygiene pekerja wanita saat menstruasi di UMKM Sepatu Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang personal hygiene, yaitu sebanyak 67 responden. Dimana pengetahuan dapat didefinisikan sebagai pemahaman, yang artinya pengetahuan tersebut didapat dan diperoleh apabila individu mempelajari atau mengamati suatu objek kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari infeksi (Dewi dan Sudaryanto, 2020).

Pengetahuan personal hygiene saat menstruasi sangatlah penting untuk dipahami bagi pekerja wanita, karena pengetahuan personal hygiene saat menstruasi akan berdampak pada sikap dan perilaku pekerja wanita saat menstruasi pekerja wanita di UMKM sepatu Kota Mojokerto.

2. Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi Di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap negatif tentang personal hygiene, yaitu sebanyak 70 responden.

Sikap negatif sebagian besar responden merupakan satu kesinambungan dengan sebagian besar pengetahuan responden yang kurang.

3. Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku kurang tentang personal hygiene, yaitu sebanyak 72 responden. Analisis peneliti tentang perilaku responden yang sebagian besar kurang ini dibentuk karena pengetahuan yang kurang dan

sikap negatif yang ditunjukkan responden hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi salah satu diantaranya yaitu sebanyak 59 responden tidak pernah mendapatkan informasi terkait personal hygiene saat menstruasi menyebabkan pengetahuan responden yang kurang sehingga menunjukkan sikap dan perilaku yang negatif.

4. Hubungan Antara Pengetahuan Personal Hygiene Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

Hasil dari uji Chi Square pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *P*value keseluruhan adalah 0,000 artinya ada hubungan pengetahuan personal hygiene dengan perilaku personal hygiene di sepatu UMKM Sepatu Kota Mojokerto, hal ini berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 67 responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik menerapkan perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak 48 responden, sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 60 responden menerapkan perilaku personal hygiene yang baik sebanyak 36 responden.

Hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene diduga adanya pemahaman responden yang kurang baik tentang personal hygiene saat menstruasi sehingga perilaku personal hygiene yang ditunjukkan oleh responden kurang baik, begitupun sebaliknya pengetahuan responden yang baik maka perilaku personal hygiene yang ditunjukkan oleh responden juga baik, penelitian ini sejalan dengan teori Lawrence Green dimana pengetahuan merupakan kedalam salah satu faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang.

5. Hubungan Antara Sikap Personal Hygiene Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

Hasil dari uji Chi Square pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *P*value keseluruhan adalah $0,001 < 0.05$ artinya ada hubungan sikap personal hygiene dengan perilaku personal hygiene di sepatu UMKM Sepatu Kota Mojokerto, berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 70 responden yang mempunyai sikap negatif menerapkan perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak

49 responden, sedangkan yang mempunyai sikap positif sebanyak 57 responden menerapkan perilaku personal hygiene yang baik sebanyak 34 responden.

Untuk membentuk perilaku yang baik diperlukan respon sikap positif, karena sikap mempunyai tiga komponen pokok, yakni : kepercayaan (keyakinan) terhadap suatu objek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Pengetahuan, perilaku dan sikap adalah ketiga komponen yang saling terikat satu sama lain sehingga untuk merubah sikap sebagian besar responden yang negatif menjadi positif maka peneliti menganalisis perlu dilakukannya meningkatkan kesadaran para pekerja wanita terkait dengan personal hygiene yang baik dengan cara memberikan sosialisasi atau pengetahuan kepada para pekerja wanita tentang manfaat, dampak dan tata cara personal hygiene yang baik di UMKM Sepatu Kota Mojokerto.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian Hubungan Pengetahaun, Sikap Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pekerja Wanita Di Umkm Sepatu Kota Mojokerto adalah:

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang baik
2. Sebagian besar responden memiliki sikap negatif
3. Sebagian besar responden memiliki perilaku yang kurang baik
4. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku personal hygiene di sepatu UMKM Sepatu Kota Mojokerto
5. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku personal hygiene di sepatu UMKM Sepatu Kota Mojokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pekerja wanita dan masyarakat tentang personal hygiene serta dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kesehatan mengenai analisis pengetahuan dan sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi pekerja wanita di UMKM sepatu Kota Mojokerto

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. T., Kurnia, A. D., & Harini, R., 2018. Gambaran Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2(1).
- Azwar S., 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Balqis, M., Arya, I. F. D. and Ritonga, M. N. A., 2016. *Knowledge, Attitude and Practice of Menstrual Hygiene among High Schools Students in Jatinangor, Althea Medical Journal*, 3(2)., pp. 230–238.
- Devita, Y. & Kardiana, N., 2017. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Cara Melakukan Personal Hygiene Dengan Benar Saat Menstruasi di MA Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2(1).
- Erny Elviany Sabaruddin, Sri Kubillawati, Anggun Rohmawati, 2021 . Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi SMP Bangsa Mandiri 2 Bogor. *Jurnal kebidanan*, 2(2).
- Fehintola, F. O., Fehintola, A. O., Aremu, A. O., Idowu, A., Ogunlaja, O. A., & Ogunlaja, I. P., 2017. *Assessment of knowledge, attitude and practice about menstruation and menstrual hygiene among secondary high school girls in Ogbomoso, Oyo state, Nigeria. International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 6(5), 1726.
- Fitriani NL, Andriyani S., 2015, Hubungan antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015, *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), pp. 7-26.

Gibson, L., Yamakoshi, B., Burgers, L., & Alleman, P., 2019. *Menstrual Health and Hygiene*. Real Relief Website, 93.

Gupta, N., Kariwala, P., Dixit, A. M., Govil, P., . M. & Jain, P. K., 2018. *A cross-sectional study on menstrual hygiene practices among school going adolescent girls (10-19 years) of Government Girls Inter College, Saifai, Etawah*. International Journal Of Community Medicine And Public Health, 5(10), 4560.

Kementerian Kesehatan RI, 2018. Laporan Nasional RISKESDAS 2018 . Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

